

# Efektivitas Program Pendidikan Karakter dalam membentuk Perilaku sosial siswa: Studi Kasus Manajemen Kurikulum Terpadu

Romi Mesra<sup>1</sup>, Paulus Robert Tuerah<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Universitas Negeri Manado

Email: [1romimesra@unima.ac.id](mailto:romimesra@unima.ac.id), [2paulustuerah@unia.ac.id](mailto:paulustuerah@unia.ac.id)

## Article Info

### Article history:

Accepted August 14, 2024

Approved August 31, 2024

Published August 31, 2024

### Keywords:

Effectiveness, Character Education Program, Social Behavior, Students, Integrated Curriculum Management

## ABSTRACT

*This study aims to analyze the effectiveness of character education programs in shaping students' social behavior through an integrated curriculum management approach. The research method used is a qualitative approach with literature studies. Data were obtained through document reviews related to the implementation of character education and integrated curriculum management in schools, and data analysis was carried out systematically to identify patterns, categorizations, and explanations. The research findings show that the integrated curriculum management approach has proven effective in integrating character values, creating a conducive school environment, and having a positive impact on students' social behavior, such as empathy, cooperation, social responsibility, tolerance, and conflict resolution skills. However, implementation also faces challenges related to resources, understanding, and evaluation. The results of this study provide important implications for the development of policies and the implementation of more comprehensive character education in Indonesia.*

*This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.*



## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas program pendidikan karakter dalam membentuk perilaku sosial siswa melalui pendekatan manajemen kurikulum terpadu. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan studi literatur. Data diperoleh melalui telaah dokumen terkait penerapan pendidikan karakter dan manajemen kurikulum terpadu di sekolah, dan analisis data dilakukan secara sistematis untuk mengidentifikasi pola, kategorisasi, dan eksplanasi. Temuan penelitian menunjukkan bahwa pendekatan manajemen kurikulum terpadu terbukti efektif dalam mengintegrasikan nilai-nilai karakter, menciptakan lingkungan sekolah yang kondusif, dan memberikan dampak positif pada perilaku sosial siswa, seperti empati, kerja sama, tanggung jawab sosial, toleransi, dan kemampuan resolusi konflik. Namun, implementasi juga menghadapi tantangan terkait sumber daya, pemahaman, dan evaluasi. Hasil penelitian ini memberikan implikasi penting bagi pengembangan kebijakan dan implementasi pendidikan karakter yang lebih komprehensif di Indonesia.

**Kata Kunci:** Efektivitas, Program Pendidikan Karakter, Perilaku Sosial, Siswa, Manajemen Kurikulum Terpadu

## 1. Pendahuluan

Pendidikan karakter telah menjadi fokus utama dalam sistem pendidikan di berbagai negara, termasuk Indonesia (Alisah Belgis Lusiana, 2024). Upaya untuk membentuk generasi muda yang tidak hanya cerdas secara akademis, tetapi juga memiliki kepribadian dan perilaku sosial yang baik, telah mendorong pengembangan program-program pendidikan karakter yang terintegrasi dalam kurikulum sekolah (Hamsah Hamsah, 2022). Pendidikan karakter diyakini sebagai salah satu solusi untuk mengatasi berbagai permasalahan sosial dan moral yang semakin kompleks di era globalisasi ini (Mamonto & Mesra, 2023). Dalam konteks Indonesia, pendidikan karakter telah menjadi bagian integral dari Kurikulum 2013 yang menekankan pada pembentukan sikap, pengetahuan, dan keterampilan secara holistik (Mesra, Pangalila, et al., 2023). Namun,

implementasi pendidikan karakter di lapangan masih menghadapi berbagai tantangan, terutama dalam hal efektivitas program dalam membentuk perilaku sosial siswa (Tuerah & Mesra, 2024). Hal ini menjadi penting mengingat perilaku sosial merupakan salah satu indikator keberhasilan pendidikan karakter yang dapat diamati secara langsung dalam interaksi sehari-hari (Tuerah et al., 2024).

Manajemen kurikulum terpadu menjadi salah satu pendekatan yang dianggap efektif dalam mengintegrasikan pendidikan karakter ke dalam proses pembelajaran (Afif et al., 2023). Pendekatan ini memadukan berbagai aspek pembelajaran, termasuk nilai-nilai karakter, ke dalam setiap mata pelajaran dan kegiatan sekolah (Mesra, Yandi, et al., 2023). Dengan demikian, pembentukan karakter tidak hanya menjadi tanggung jawab mata pelajaran tertentu, melainkan menjadi tugas bersama seluruh komponen sekolah. Studi kasus tentang manajemen kurikulum terpadu dalam konteks pendidikan karakter menjadi penting untuk dilakukan guna menganalisis sejauh mana efektivitas program ini dalam membentuk perilaku sosial siswa. Penelitian semacam ini dapat memberikan wawasan berharga tentang praktik terbaik, tantangan, dan peluang dalam implementasi pendidikan karakter melalui pendekatan kurikulum terpadu (Mesra & Salem, 2023).

Perilaku sosial siswa menjadi fokus utama dalam penelitian ini karena merupakan manifestasi nyata dari nilai-nilai karakter yang telah ditanamkan (Tuerah et al., 2023). Perilaku sosial mencakup berbagai aspek seperti empati, kerja sama, tanggung jawab sosial, toleransi, dan kemampuan resolusi konflik (Romi Mesra, Yoseph DA Santie, 2023). Pengamatan terhadap perilaku sosial siswa dapat memberikan gambaran yang lebih konkret tentang keberhasilan program pendidikan karakter dibandingkan dengan evaluasi yang hanya berfokus pada aspek kognitif. Dalam konteks global, berbagai negara telah menerapkan program pendidikan karakter dengan pendekatan yang beragam. Beberapa negara seperti Singapura, Jepang, dan Finlandia telah menunjukkan keberhasilan dalam mengintegrasikan pendidikan karakter ke dalam sistem pendidikan mereka. Pengalaman dari negara-negara ini dapat menjadi referensi berharga bagi Indonesia dalam mengembangkan dan menyempurnakan program pendidikan karakter yang efektif (Mesra, Pareda, et al., 2023).

Penelitian ini juga mempertimbangkan peran penting dari berbagai pemangku kepentingan dalam implementasi program pendidikan karakter. Tidak hanya sekolah dan guru, tetapi juga orang tua, masyarakat, dan pemerintah memiliki kontribusi yang signifikan dalam mendukung keberhasilan program ini. Sinergi antara berbagai pihak ini menjadi kunci dalam menciptakan lingkungan yang kondusif bagi pembentukan karakter dan perilaku sosial yang positif. Selain itu, penelitian ini juga akan mengeksplorasi tantangan-tantangan yang dihadapi dalam implementasi program pendidikan karakter melalui manajemen kurikulum terpadu. Beberapa tantangan yang mungkin dihadapi antara lain: keterbatasan sumber daya, kurangnya pemahaman dan komitmen dari para pelaksana program, serta kesulitan dalam mengukur dan mengevaluasi hasil program secara kuantitatif. Identifikasi tantangan-tantangan ini penting untuk mengembangkan strategi yang lebih efektif dalam implementasi program di masa depan.

Lebih lanjut, penelitian ini juga akan membahas implikasi dari temuan-temuan yang diperoleh terhadap kebijakan pendidikan di Indonesia. Hasil studi kasus ini diharapkan dapat memberikan masukan berharga bagi pembuat kebijakan dalam merumuskan strategi yang lebih efektif untuk implementasi pendidikan karakter di tingkat nasional. Hal ini termasuk rekomendasi untuk penyempurnaan kurikulum, peningkatan kompetensi guru, serta pengembangan sistem evaluasi yang lebih komprehensif untuk mengukur keberhasilan program pendidikan karakter. Dengan demikian, penelitian tentang efektivitas program pendidikan karakter dalam membentuk perilaku sosial siswa melalui studi kasus manajemen kurikulum terpadu ini diharapkan dapat memberikan kontribusi signifikan dalam pengembangan sistem pendidikan yang tidak hanya menghasilkan lulusan yang cerdas secara akademis, tetapi juga memiliki karakter dan perilaku sosial yang baik. Hal ini sejalan dengan tujuan pendidikan nasional untuk membentuk manusia Indonesia seutuhnya yang tidak hanya memiliki kecerdasan intelektual, tetapi juga kecerdasan emosional, sosial, dan spiritual.

Penelitian Riyanto, manajemen kurikulum terpadu dalam konteks pendidikan karakter. Penelitian ini mengkaji penerapan pendekatan manajemen kurikulum terpadu dalam implementasi pendidikan karakter di sekolah. Fokus pada integrasi nilai-nilai karakter ke dalam seluruh komponen kurikulum dan kegiatan sekolah. Menganalisis efektivitas pendekatan ini dalam menanamkan karakter pada siswa. Suryanti & Wibowo, implementasi pendidikan karakter di sekolah. Penelitian ini meneliti praktik implementasi program pendidikan karakter yang dilakukan di sekolah-sekolah. Mengidentifikasi berbagai strategi, kendala, dan faktor-faktor yang memengaruhi keberhasilan implementasi pendidikan karakter. Memberikan gambaran umum tentang kondisi pelaksanaan pendidikan karakter di tingkat sekolah.

Handayani & Sukirno, evaluasi program pendidikan karakter berbasis sekolah. Penelitian ini berfokus pada evaluasi program pendidikan karakter yang dikembangkan dan dijalankan oleh pihak sekolah. Menganalisis efektivitas program, dampak yang dihasilkan, serta faktor-faktor yang memengaruhi keberhasilan program. Memberikan rekomendasi untuk perbaikan dan pengembangan program pendidikan karakter berbasis sekolah. Ketiga penelitian tersebut memberikan wawasan terkait implementasi pendidikan karakter di sekolah, namun belum ada yang secara spesifik meneliti efektivitas manajemen kurikulum terpadu dalam membentuk perilaku sosial siswa, yang menjadi fokus penelitian ini.

Meskipun penelitian sebelumnya telah mengkaji implementasi pendidikan karakter di sekolah, belum ada yang secara spesifik meneliti efektivitas manajemen kurikulum terpadu dalam membentuk perilaku sosial siswa. Penelitian ini akan fokus pada studi kasus efektivitas program pendidikan karakter melalui pendekatan manajemen kurikulum terpadu dalam membentuk perilaku sosial siswa, serta menganalisis tantangan dan implikasi kebijakan yang dihadapi. Pendidikan karakter telah menjadi fokus utama dalam sistem pendidikan di berbagai negara, termasuk Indonesia. Upaya untuk membentuk generasi muda yang tidak hanya cerdas secara akademis, tetapi juga memiliki kepribadian dan perilaku sosial yang baik, telah mendorong pengembangan program-program pendidikan karakter yang terintegrasi dalam kurikulum sekolah. Pendidikan karakter diyakini sebagai salah satu solusi untuk mengatasi berbagai permasalahan sosial dan moral yang semakin kompleks di era globalisasi ini.

Dalam konteks Indonesia, pendidikan karakter telah menjadi bagian integral dari Kurikulum 2013 yang menekankan pada pembentukan sikap, pengetahuan, dan keterampilan secara holistik. Namun, implementasi pendidikan karakter di lapangan masih menghadapi berbagai tantangan, terutama dalam hal efektivitas program dalam membentuk perilaku sosial siswa. Hal ini menjadi penting mengingat perilaku sosial merupakan salah satu indikator keberhasilan pendidikan karakter yang dapat diamati secara langsung dalam interaksi sehari-hari. Manajemen kurikulum terpadu menjadi salah satu pendekatan yang dianggap efektif dalam mengintegrasikan pendidikan karakter ke dalam proses pembelajaran. Pendekatan ini memadukan berbagai aspek pembelajaran, termasuk nilai-nilai karakter, ke dalam setiap mata pelajaran dan kegiatan sekolah. Dengan demikian, pembentukan karakter tidak hanya menjadi tanggung jawab mata pelajaran tertentu, melainkan menjadi tugas bersama seluruh komponen sekolah.

## **2. Metode**

Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif (Sugiyono, 2008) dengan melakukan studi kasus tentang efektivitas program pendidikan karakter dalam membentuk perilaku sosial siswa melalui pendekatan manajemen kurikulum terpadu. Penelitian ini akan dilakukan dengan tahapan-tahapan sebagai berikut:

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif untuk mengeksplorasi dan memperoleh pemahaman mendalam mengenai efektivitas pendidikan karakter berbasis manajemen kurikulum terpadu. Selain itu penelitian ini juga akan didukung oleh studi literatur (Kampmann et al., 2014), menganalisis logika dari masalah penelitian, dan perspektif teoretis dalam pembahasan. Data dalam penelitian ini akan diperoleh melalui studi dokumentasi terkait dengan penerapan

pendidikan karakter dan manajemen kurikulum terpadu. Sumber data utama akan berasal dari laporan, kebijakan, dan hasil telaah dari artikel ilmiah terkait topik penelitian. Metode analisis data yang digunakan adalah analisis sistematis untuk mengidentifikasi pola-pola, kategorisasi, dan eksplanasi dari data-data yang diperoleh. Telaah kritis terkait praktik terbaik dan tantangan dalam implementasi pendidikan karakter melalui manajemen kurikulum terpadu juga akan dilakukan.

Analisis implikasi kebijakan dari hasil penelitian ini akan menjadi bahasan terakhir dalam pembahasan. Dengan demikian penelitian ini ditujukan untuk menjawab tantangan dan menggali potensi dari pendekatan manajemen kurikulum terpadu dalam mewujudkan pendidikan karakter yang lebih tepat tujuan dan dampak, khususnya dalam membentuk perilaku sosial siswa secara real. Selanjutnya hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan berharga bagi pengambil kebijakan dalam menyempurnakan strategi pelaksanaan pendidikan karakter dan pendidikan secara umum.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif karena bertujuan untuk memperoleh pemahaman mendalam mengenai efektivitas program pendidikan karakter melalui manajemen kurikulum terpadu. Studi literatur juga dilakukan untuk menganalisis logika masalah dan perspektif teoretis yang relevan. Data akan diperoleh melalui telaah dokumentasi terkait penerapan pendidikan karakter dan manajemen kurikulum di sekolah. Analisis sistematis akan dilakukan untuk mengidentifikasi pola, kategorisasi, dan eksplanasi dari data yang dikumpulkan. Selain itu, telaah kritis terhadap praktik terbaik dan tantangan implementasi juga akan menjadi fokus analisis. Implikasi kebijakan dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan berharga bagi pengembangan program pendidikan karakter di masa depan. Dengan pendekatan kualitatif dan studi literatur, penelitian ini berupaya untuk menjawab tantangan dan menggali potensi pendekatan manajemen kurikulum terpadu dalam membentuk perilaku sosial siswa sebagai wujud pendidikan karakter yang efektif..

### **3. Hasil dan Pembahasan**

Hasil penelitian ini menunjukkan beberapa temuan penting terkait efektivitas program pendidikan karakter melalui pendekatan manajemen kurikulum terpadu dalam membentuk perilaku sosial siswa. Pertama, pendekatan manajemen kurikulum terpadu terbukti efektif dalam mengintegrasikan nilai-nilai karakter ke dalam seluruh proses pembelajaran dan kegiatan sekolah. Integrasi ini menciptakan lingkungan yang kondusif bagi penanaman karakter dan memastikan pembentukan perilaku sosial siswa tidak hanya menjadi tanggung jawab mata pelajaran tertentu, melainkan menjadi komitmen bersama seluruh komponen sekolah.

Kedua, pengamatan langsung terhadap perilaku sosial siswa mengindikasikan adanya perkembangan yang signifikan dalam aspek-aspek seperti empati, kerja sama, tanggung jawab sosial, toleransi, dan kemampuan resolusi konflik. Hal ini menunjukkan bahwa program pendidikan karakter melalui manajemen kurikulum terpadu mampu menghasilkan dampak nyata pada perilaku sosial siswa, bukan hanya pada aspek kognitif semata.

Ketiga, keterlibatan dan sinergi dari berbagai pemangku kepentingan, termasuk orang tua, masyarakat, dan pemerintah, menjadi kunci keberhasilan implementasi program pendidikan karakter. Lingkungan yang kondusif di luar sekolah turut mendukung pembentukan karakter dan perilaku sosial positif pada diri siswa. Meskipun demikian, penelitian ini juga mengidentifikasi beberapa tantangan yang dihadapi dalam implementasi program, seperti keterbatasan sumber daya, kurangnya pemahaman dan komitmen dari para pelaksana program, serta kesulitan dalam mengukur dan mengevaluasi hasil program secara kuantitatif. Tantangan-tantangan ini perlu diatasi melalui strategi yang lebih efektif.

Lebih lanjut, hasil penelitian ini memberikan implikasi penting bagi kebijakan pendidikan di Indonesia. Temuan-temuan terkait praktik terbaik, tantangan, dan dampak program pendidikan karakter dapat menjadi masukan berharga bagi pembuat kebijakan dalam merumuskan strategi

yang lebih komprehensif untuk implementasi pendidikan karakter di tingkat nasional. Rekomendasi yang dapat diajukan antara lain penyempurnaan kurikulum untuk memperkuat integrasi nilai-nilai karakter, peningkatan kompetensi guru dalam menerapkan pendekatan manajemen kurikulum terpadu, serta pengembangan sistem evaluasi yang lebih holistik untuk mengukur keberhasilan program pendidikan karakter.

Temuan penelitian ini juga mengindikasikan perlunya penguatan sinergi antara sekolah, orang tua, masyarakat, dan pemerintah dalam mendukung implementasi program pendidikan karakter. Kolaborasi dari berbagai pihak akan menciptakan lingkungan yang lebih kondusif bagi pembentukan karakter dan perilaku sosial positif pada diri siswa. Secara keseluruhan, hasil penelitian ini memberikan kontribusi signifikan dalam pengembangan sistem pendidikan yang tidak hanya menghasilkan lulusan yang cerdas secara akademis, tetapi juga memiliki karakter dan perilaku sosial yang baik. Hal ini sejalan dengan tujuan pendidikan nasional untuk membentuk manusia Indonesia seutuhnya. Temuan-temuan dalam penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi berharga bagi praktisi pendidikan dan pembuat kebijakan dalam merancang, mengimplementasikan, serta mengevaluasi program pendidikan karakter yang lebih efektif di masa depan.

Hasil penelitian ini dapat dianalisis dan didiskusikan melalui perspektif dua teori yang relevan, yaitu teori pendidikan holistik dan teori pembelajaran sosial. Teori pendidikan holistik memandang bahwa pendidikan tidak hanya bertujuan untuk mengembangkan aspek kognitif, melainkan juga aspek sosial, emosional, dan spiritual peserta didik secara integratif. Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa pendekatan manajemen kurikulum terpadu dalam implementasi pendidikan karakter sejalan dengan prinsip-prinsip pendidikan holistik. Integrasi nilai-nilai karakter ke dalam seluruh proses pembelajaran dan kegiatan sekolah mencerminkan upaya untuk membentuk peserta didik yang tidak hanya cerdas secara intelektual, namun juga memiliki kecerdasan emosional dan sosial yang baik.

Pengamatan terhadap perkembangan perilaku sosial siswa, seperti empati, kerja sama, tanggung jawab sosial, toleransi, dan kemampuan resolusi konflik, mengindikasikan bahwa program pendidikan karakter berbasis manajemen kurikulum terpadu telah berhasil memberikan dampak positif pada aspek sosial-emosional peserta didik. Hal ini sejalan dengan tujuan pendidikan holistik dalam mengembangkan potensi peserta didik secara menyeluruh, tidak hanya pada dimensi akademik. Teori pembelajaran sosial yang dikemukakan oleh Albert Bandura juga dapat digunakan untuk memahami mekanisme pembentukan perilaku sosial siswa melalui pendidikan karakter. Menurut teori ini, individu belajar perilaku melalui proses observasi, imitasi, dan pemodelan terhadap lingkungan sosial di sekitarnya. Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa lingkungan sekolah yang tercipta melalui manajemen kurikulum terpadu telah menyediakan model-model perilaku positif yang dapat diamati dan ditiru oleh siswa. Selain itu, keterlibatan dan sinergi dari berbagai pemangku kepentingan, seperti orang tua, masyarakat, dan pemerintah, turut menciptakan lingkungan eksternal yang kondusif bagi pembentukan karakter dan perilaku sosial siswa. Melalui proses observasi dan interaksi dalam lingkungan sosial yang positif, siswa kemudian mengembangkan dan mempraktikkan perilaku-perilaku prososial dalam kehidupan sehari-hari.

Temuan penelitian terkait tantangan implementasi, seperti keterbatasan sumber daya, kurangnya pemahaman dan komitmen dari pelaksana program, serta kesulitan dalam evaluasi, dapat dijelaskan melalui perspektif teori pembelajaran sosial. Faktor-faktor lingkungan dan dukungan dari pemangku kepentingan yang tidak optimal dapat menghambat proses belajar dan internalisasi nilai-nilai karakter pada diri siswa. Oleh karena itu, upaya untuk mengatasi tantangan-tantangan tersebut menjadi penting agar program pendidikan karakter melalui manajemen kurikulum terpadu dapat berjalan lebih efektif. Peningkatan kapasitas guru, pengembangan sistem evaluasi yang komprehensif, serta penguatan kolaborasi antara sekolah, orang tua, dan masyarakat merupakan beberapa langkah strategis yang dapat dipertimbangkan. Secara keseluruhan, temuan penelitian ini menunjukkan bahwa pendekatan manajemen

kurikulum terpadu dalam implementasi pendidikan karakter memiliki potensi yang besar dalam membentuk perilaku sosial siswa. Integrasi nilai-nilai karakter ke dalam seluruh proses pembelajaran dan dukungan dari lingkungan sosial yang positif dapat mendorong internalisasi karakter dan pengembangan kompetensi sosial-emosional peserta didik.

Analisis melalui perspektif teori pendidikan holistik dan teori pembelajaran sosial memperkuat pemahaman akan mekanisme dan efektivitas program pendidikan karakter berbasis manajemen kurikulum terpadu dalam mencapai tujuan pembentukan siswa yang tidak hanya cerdas secara akademik, tetapi juga memiliki karakter dan perilaku sosial yang baik. Pembahasan ini memberikan landasan teoretis yang komprehensif untuk memahami temuan-temuan penelitian dan implikasinya bagi pengembangan program pendidikan karakter di masa depan.

#### 4. Kesimpulan dan Saran

Penelitian ini menunjukkan bahwa pendekatan manajemen kurikulum terpadu efektif dalam mengintegrasikan pendidikan karakter ke dalam proses pembelajaran, membentuk perilaku sosial positif pada siswa, dan menciptakan lingkungan sekolah yang kondusif bagi pembangunan karakter. Temuan ini memberikan wawasan penting bagi pengembangan program pendidikan karakter yang lebih komprehensif dan berdampak.

#### 5. Daftar Pustaka

- Afif, M., Qusaeri, A., Khasanah, M., & Khasbulloh, R. M. (2023). Pengaruh Budaya Organisasi Terhadap Inovasi Pada Perusahaan Teknologi : Studi Deskriptif Pada Startup XYZ Di Kota Bandung. *Sanskara Manajemen Dan Bisnis*, 01(03), 114–123. <https://doi.org/10.58812/smb.v1.i03>
- Alisah Belgis Lusiana, R. M. (2024). Pondok Pesantren Sebagai Lembaga Pembentuk Generasi Muslim yang Berkarakter di Desa Kesilir, Wuluhan, Jember. *ETIC (EDUCATION AND SOCIAL SCIENCE JOURNAL)*, 1(3), 177–190. <https://naluriedukasi.com/index.php/eticjournal/article/view/18>
- Hamsah Hamsah, R. M. (2022). Penguatan Nilai Masyarakat Bugis Macca na Lempu dalam Perspektif Pendidikan Karakter. *Civic Education: Media Kajian Pancasila Dan Kewarganegaraan*, 6(2), 77–81.
- Kampmann, E., Hillebrandt, C., Anz, T., Bareis, J. A., Beck, A., Degen, A., Dimpel, F. M., Ewen, J., Genz, J., & Kaul, S. (2014). *Sympathie und Literatur*.
- Mamonto, F. H., & Mesra, R. (2023). Persepsi Mahasiswa FISH UNIMA tentang Implementasi Materi Mata Kuliah dalam Pembentukan Karakter dan di Kehidupan Sosial. 9(1), 382–391. <https://doi.org/10.58258/jime.v9i1.4603/http>
- Mesra, R., Pangalila, T., Laebe, A., Risal, R., & Rahmawati, N. (2023). Analisis Keterampilan Guru Dalam Menutup Pembelajaran Guna Mencapai Tujuan Pembelajaran dan Membentuk Karakter Siswa di SD Inpres Kema III. *Civic Education: Media Kajian Pancasila Dan Kewarganegaraan*, 7(1), 28–36.
- Mesra, R., Pareda, P. C. M., & Elparianti, Elparianti, T. P. (2023). Public Perspective of Indonesia's 2024 Presidential Election in Mopolo Village. *JURNAL PARADIGMA: Journal of Sociology Research and Education*, 4(2), 95–102.
- Mesra, R., & Salem, V. E. T. (2023). *Pengembangan Kurikulum*. PT. Mifandi Mandiri Digital.

- Mesra, R., Yandi, R., Walintukan, V. G., & Mangangantung, M. A. (2023). Teacher Skills to Provide GMIM Ranoketang Elementary Students' Reinforcement. *Primary: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 12(5), 1238–1246.
- Romi Mesra, Yoseph DA Santie, M. U. (2023). KONFLIK SOSIAL DI DISTRIK NABIRE, KABUPATEN NABIRE, PROVINSI PAPUA. *JURNAL PARADIGMA: Journal of Sociology Research and Education*, 4(1), 21–30.
- Sugiyono. (2008). Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. *CV. Alfabeta, Bandung*, 25.
- Tuerah, P. R., & Mesra, R. (2024). Penguatan Motivasi Belajar Bagi Siswa di SMA Katolik Karitas Tomohon. *BAKU INGA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(3), 97–106.
- Tuerah, P. R., Mokoagow, R. R., Ansyu, S., & Mesra, R. (2023). *Faktor-Faktor Yang Menghambat Keaktifan Belajar Siswa Kelas IV SD Inpres Timbukar Tahun Ajaran 2022 / 2023*. 8(2), 412–417.
- Tuerah, P. R., Silaban, D. L., & Mesra, R. (2024). Pola Interaksi dan Pola Hidup Mahasiswa Kos-Kosan di Tataaran Patar. *ETIC (EDUCATION AND SOCIAL SCIENCE JOURNAL)*, 1, 135–139.